
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATA KULIAH MEKANIKA TEKNIK SEMESTER JANUARI-JUNI 2016 PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN FT-UNP

Robby Eldy Eka Putra¹, Juniman Silalahi¹, Yuwalitas Gusmaret¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: robbyledyekaputra@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar mata kuliah mekanika teknik pada semester Januari-Juni 2016 mahasiswa program studi teknik sipil FT UNP. Melihat permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, Faktor internal manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, dan faktor eksternal manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 69 mahasiswa dengan menggunakan teknik Total Sampling, yaitu pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala likert yang terdiri dari 4 buah pilihan jawaban dan terdiri dari 47 butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) menghitung rata-rata Subindikator dengan mirosoft excel dan menghitung persentase subindikator dengan Mirosoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang paling mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik semester Januari-Juni 2016 adalah faktor Intelegensi dengan persentase 74,03% dan faktor eksternal yang paling mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik semester Januari-Juni 2016 adalah faktor hubungan dosen dengan mahasiswa dengan persentase 88,43%.

Kata kunci: faktor, hasil belajar, mekanika teknik.

Abstract— *This research originated from the low learning outcomes of engineering mechanics courses in the January-June 2016 semester of students of the civil engineering study program FT UNP. Seeing the existing problems, this study aims to reveal internal and external factors that affect learning outcomes, which internal factors most influence student learning outcomes, and which external factors most influence student learning outcomes. This research is a descriptive research. The sample in this study were 69 students using the Total Sampling technique, namely sampling with the same amount as the population. Data collection was carried out using a questionnaire with a Likert scale consisting of 4 answer choices and consisted of 47 statement items. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive analysis, 2) calculate the average Subindicator with Microsoft Excel and calculate the percentage of subindicators with Microsoft Excel. The results showed that the internal factors that most influenced the learning outcomes of technical mechanics in January-June 2016 were intelegn factors with 74,03% percentage and external factors that most influenced the learning outcomes of technical mechanics in January-June 2016 were lecturer relationship with students with a percentage of 88,43%.*

Keywords: factors, learning outcomes, technical mechanics.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa ini begitu cepat, oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dengan produktivitas dan efisiensi kerja yang tinggi. Hakekat sumber daya manusia berkualitas ialah menghasilkan keluaran (output) dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dimiliki dan ditopang oleh modal fisik, financial dan prasarana yang memadai, kualitas SDM ditentukan oleh proses pendidikan untuk melatih peserta didik. Menurut Nana Sudjana[7], hasil belajar adalah tahapan

pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai menggunakan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotoris. Hasil belajar adalah acuan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti atau menjadi variabel adalah faktor

intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari Psikologis yaitu intelegensi, minat, bakat, dan motivasi sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat[11].

Jalur pendidikan nasional yang ada di Indonesia salah satunya adalah jalur formal. jalur formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ikut berperan mewujudkan tujuan dari pendidikan tinggi adalah Universitas Negeri Padang (UNP) yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Fakultas Teknik (FT) merupakan salah satu Fakultas yang ada di UNP. Program Studi Teknik Sipil (DIII) terakreditasi dengan peringkat B (Baik). Pada Program Studi Teknik Sipil (DIII), mahasiswa dibekali dengan pengalaman belajar yang dikelompokkan menjadi lima kelompok mata kuliah yang dilaksanakan berdasarkan tema kajian dan karakteristik yang sama dari pencapaian pembelajaran perkuliahan dan learning outcome (LO). Pengelompokan mata kuliah yaitu; (1) Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), (3) Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (4) Kelompok Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Salah satu Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) pada Program Studi Teknik Sipil (DIII) adalah Mata Kuliah Mekanika Teknik. Mekanika Teknik merupakan salah satu mata kuliah teori yang wajib dijalani oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Mata kuliah ini sangat penting dipelajari karena mahasiswa akan memperoleh ilmu yang akan dipergunakan pada saat bekerja di lapangan dan untuk melanjutkan ke mata kuliah struktur, seperti Struktur Beton, Struktur Baja, maupun Struktur Kayu. Mekanika teknik membahas tentang statika dan dinamika struktur disebut mekanika[3]. Statika membahas semua struktur yang sifatnya tetap atau diam. Dinamika membahas mengenai semua benda atau struktur yang bergerak. Mekanika teknik merupakan salah satu mata kuliah teori yang wajib dijalani oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Mata kuliah ini sangat penting dipelajari karena mahasiswa akan memperoleh ilmu yang akan dipergunakan pada saat bekerja di lapangan dan untuk melanjutkan ke mata kuliah struktur, seperti struktur beton, struktur baja, maupun struktur kayu.

Hasil belajar Mekanika Teknik tergolong kedalam ranah kognitif karena mekanika teknik. Ranah

kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan analisis. Aspek pengetahuan adalah kemampuan menghafal atau mengingat sebagai dasar dari pengetahuan, aspek pemahaman adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan, aspek analisis adalah kemampuan memilah integritas menjadi bagian-bagian sehingga jelas susunannya[5]. Pola keberhasilan belajar mahasiswa diukur berdasarkan pencapaian hasil belajar yang bobotnya ditentukan dari ujian mid semester, ujian semester, dan tugas-tugas yang diberi bobot tertentu oleh dosen atau tim dosen mata kuliah". Maka nilai yang diambil pada mata kuliah Mekanika Teknik adalah nilai akhir semester, yang merupakan gabungan dari nilai ujian mid semester, ujian semester, dan tugas tugas[9]. Berikut ini merupakan hasil hitungan persentase nilai mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Mekanika Teknik Semester Januari-Juni Teknik Sipil (DIII)

Semester	Total	Nilai	Jumlah	Persentase%
Januari-Juni 2014	73	A	52	71,23%
		A-		
		B+		
		B		
		B-		
		C+	21	28,77%
		C		
		C-		
		D		
		E		
100.00%				
Semester	Total	Nilai	Jumlah	Persentase%
Januari-Juni 2015	62	A	46	74,19%
		A-		
		B+		
		B		
		B-		
		C+	16	25,81%
		C		
		C-		
		D		
		E		
100.00%				
Semester	Total	Nilai	Jumlah	Persentase%
Januari-Juni 2016	87	A	30	34,48%
		A-		
		B+		
		B		
		B-		
		C+	57	65,52%
		C		
		C-		
		D		
		E		
100.00%				

Sumber: Puskom UNP

Perbaikan nilai mata kuliah hanya diperbolehkan untuk mata kuliah yang memperoleh nilai C- (ce min) dan D untuk program sarjana (S1) dan Diploma, C+ (ce plus) untuk program magister (S2, dan B- (be min) untuk program doktor (S3)[8]. Dari hal diatas, dijelaskan bahwa untuk diploma diperbolehkan melakukan perbaikan nilai jika memperoleh nilai C- dan D, maka peneliti menjadikan hal ini sebagai pembatas kriterianya nilai yang baik, yaitu nilai A sampai C. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) mengungkapkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar; (2) mengungkapkan faktor internal manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa; (3) untuk mengungkapkan faktor eksternal manakah yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

II. STUDI PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian [12]. belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya[11]. belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Yang dimaksud lingkungan mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana peserta didik berada[8].

Berdasarkan jabaran para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru melalui interaksi dengan lingkungannya.

B. Pengertian Hasil Belajar

hasil belajar adalah tahapan pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai menggunakan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotoris. Tiga bidang tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang *kognitif*, mencakup hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis, dan evaluasi.
2. Bidang *efektif*, mencakup dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan,

jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3. Bidang *psikomotoris*, mencakup dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam bidang psikomotoris, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat[11].

Berdasarkan dari latar belakang pada Bab I yang penulis buat dan pendapat ahli di atas maka faktor internal terdiri dari Psikologis yaitu intelegensi, minat, bakat, dan motivasi sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

D. Mata kuliah Mekanika Teknik

Ilmu yang membahas tentang statika dan dinamika struktur disebut mekanika. Statika membahas semua struktur yang sifatnya tetap atau diam. Dinamika membahas mengenai semua benda atau struktur yang bergerak[3].

Pada sinopsis mata kuliah Mekanika Teknik yang tertera dalam Silabus Mekanika Teknik Prodi Teknik Sipil FT UNP dijelaskan bahwa mahasiswa akan mempelajari pengetahuan tentang defleksi balok, mengaplikasikan persamaan defleksi dan sudut kemiringan defleksi pada balok statis tidak tertentu, menghitung gaya-gaya internal dengan metode persamaan tiga momen, menghitung gaya-gaya internal balok menerus dengan metode cross, kemampuan menghitung gaya-gaya internal portal tidak bergoyang dengan metode cross, kemampuan menghitung gaya-gaya internal portal bergoyang dengan metode cross, kemampuan menghitung gaya-gaya internal portal bergoyang ganda dengan metode cross, kemampuan menghitung gaya-gaya internal balok menerus dengan metode kekakuan, kemampuan menghitung gaya-gaya internal portal tidak bergoyang dengan metode kekakuan, dan menghitung gaya-gaya internal portal bergoyang dengan metode kekakuan.

E. Hasil Belajar Mekanika Teknik

Hasil belajar Mekanika Teknik Tergolong kedalam ranah kognitif, karena Mekanika adalah cabang ilmu fisika yang membahas keadaan benda yang diam atau bergerak dibawah pengaruh aksi atau gaya. Yang dipelajari pada Mekanika Teknik adalah kemampuan mengetahui, pemahaman dan analisis[5].

Perbaikan nilai mata kuliah hanya diperbolehkan untuk mata kuliah yang memperoleh nilai C- (ce min) dan D untuk program sarjana (S1) dan Diploma, C+ (ce plus) untuk program magister (S2, dan B- (be min) untuk program doktor (S3)[10].

Dari hal diatas, dijelaskan bahwa untuk S1 diperbolehkan melakukan perbaikan nilai jika memperoleh nilai C- dan D, maka peneliti menjadikan hal ini sebagai pembatas kriterianya nilai yang baik, yaitu nilai A sampai C.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Mekanika Teknik Periode Semester Januari-Juni 2016 Program Studi Teknik Sipil FT-UNP. Dalam hal ini populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Teknik Sipil FT UNP yang telah mengambil mata kuliah Mekanika Teknik pada semester Januari-Juni 2016 dengan nilai kategori rendah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 mahasiswa. Total sampel dalam penelitian ini adalah 69 mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket (kuisisioner) mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik. Data sekunder berupa data jumlah dan nilai mahasiswa yang diperoleh dari dosen mata kuliah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa angket atau kuisisioner yang disebar kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pernyataan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Mekanika Teknik Periode Semester Januari-Juni 2016 Program Studi Teknik Sipil FT-UNP. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuisisioner) berisi jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan cara perhitungan

persentase. Analisis data dimulai dari menghitung mean, modus, median, skor maksimum, skor minimum, dan standar deviasi.

Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data deskriptif:

1. Melakukan verifikasi data, dengan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya.
2. Melakukan klasifikasi dan tabulasi data, yaitu pengelompokan angket ke dalam tabel.
3. Mengolah data dengan menggunakan rumus, secara manual dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*.
4. Selanjutnya menghitung frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*.
5. Mencari rata-rata sub indikator dengan *Microsoft Office Excel* dengan rumus [1] yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi \cdot xi)}{\sum fi}$$

Keterangan: \bar{X} = mean (rata-rata)

fi = Frekuensi jawaban

xi = Skor pilihan jawaban

6. Mencari persentase sub indikator dengan *Microsoft Office Excel* dengan rumus [4] sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{X}}{Skor_{max}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase Capaian Responden

\bar{X} = Frekuensi Jawaban Responden

Skormax = Jumlah Responden

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan informasi tentang nilai rata-rata, median, modus, jumlah skor, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Data yang diperoleh dari faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Perhitungan Statistik Dasar

Rata-rata	2.857
Skor Maximum	4
Skor Minimum	1
Standar Deviasi	0.157
Mode	3
Median	3
Jumlah Skor	9265

Data penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar mata kuliah

Mekanika Teknik Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP, dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 47 butir pernyataan. Angket disebarakan kepada 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik Semester Januari-Juni 2016 dan mendapatkan nilai C-sampai E.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jika mahasiswa belajar dengan baik dan ditunjang dengan fasilitas yang disediakan kampus maka hasil yang didapatkan akan maksimal, apabila kesulitan belajar tidak diatasi maka hasil belajar sulit untuk ditingkatkan dan mempengaruhi hasil belajar mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah Mekanika Teknik, seperti: mata kuliah struktur beton, struktur baja, dan struktur kayu. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui sebagai berikut.

1. Subindikator Aspek Intelegensi

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor intelegensi yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek intelegensi berpengaruh paling besar dari faktor internal terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa intelegensi mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat mempunyai persentase 74,03%. intelegensi merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat[7].

2. Subindikator Aspek Minat

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor minat yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa minat

mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu mempunyai persentase 70,16%. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan secara terus-menerus dengan rasa senang[11]. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu[6].

3. Subindikator Aspek Bakat

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor bakat yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 2 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek bakat berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, kemampuan mahasiswa melakukan sesuatu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan mempunyai persentase 73,70%. Bakat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, bakat adalah kemampuan melakukan sesuatu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan[6].

4. Subindikator Aspek Motivasi

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor motivasi yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa intelegensi mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, dorongan dasar yang menggerakkan mahasiswa bertingkah laku mempunyai persentase 68,84%. Motivasi mempengaruhi hasil belajar, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”[2]. Motivasi mempengaruhi hasil belajar, pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu[6].

5. Subindikator Aspek Cara Orang Tua Mendidik

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor cara orang tua mendidik yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 4 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator

aspek cara orang tua mendidik berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa intelegensi mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bagaimana cara orang tua memperhatikan anaknya mempunyai persentase 72,46%. Cara orang tua mendidik merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, orang tua yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak mau tahu kemajuan dan kesulitan belajar yang dialami anaknya yang bereakibat pada tidak atau kurang berhasilnya anak dalam belajar[11].

6. Subindikator Aspek Suasana Rumah

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor suasana rumah yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek suasana rumah berada berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa suasana rumah mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, suasana rumah saat mahasiswa berada di rumah mempunyai persentase 73,19% .Suasana rumah mempengaruhi hasil belajar, suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak memberikan ketenangan pada anak yang belajar[11]. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajarnya kacau.

7. Subindikator Keadaan Ekonomi Keluarga

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor keadaan ekonomi keluarga yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa intelegensi mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, hasil belajar mahasiswa berhubungan erat dengan keadaan ekonomi keluarga yang memiliki persentase 75,24%. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi hasil belajar, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak[11]. Kebutuhan pokok anak yang kurang terpenuhi yang mengakibatkan kesehatan anak

terganggu sehingga belajar anak juga terganggu, orang tua yang memanjakan anaknya karena orang tuanya kaya raya membuat anaknya hanya bersenang-senang dan berfoya-foya dapat mengakibatkan anaknya susah memusatkan perhatian dalam belajar.

8. Subindikator Metode Mengajar

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor metode mengajar yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa metode mengajar mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bagaimana metode mengajar yang dilakukan oleh dosen dalam mengajar mempunyai persentase 71,62%. Metode mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar, metode mengajar mempengaruhi belajar[11]. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

9. Subindikator Hubungan Dosen dengan Mahasiswa

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor hubungan dosen dengan mahasiswa yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek hubungan dosen dengan mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa hubungan dosen dengan mahasiswa mempunyai pengaruh eksternal paling besar terhadap kemajuan belajar mahasiswa, baik atau tidaknya hubungan dosen dengan mahasiswa mempunyai persentase 80,43%. Hubungan dosen dengan mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar, proses pembelajaran terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut dipengaruhi oleh relasi[11]. Di dalam hubungan guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. Siswa juga merasa jauh dengan guru, maka segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

10. Subindikator Hubungan Mahasiswa dengan Mahasiswa

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor hubungan mahasiswa dengan mahasiswa yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek hubungan mahasiswa dengan mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa hubungan mahasiswa dengan mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bagaimana hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa mempunyai persentase 76,09% . ini adalah persentase terendah dari faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar, menciptakan relasi yang baik antar mahasiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar mahasiswa[11]. Jika relasi siswa dengan siswa terjalin dengan baik maka besar kemungkinan mereka mau untuk belajar kelompok diluar jam pelajaran untuk mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, baik yang sudah mengerti atau yang belum mengerti.

11. Subindikator Alat Pelajaran

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor alat pelajaran yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek alat pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa aspek alat pelajaran mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, kelengkapan alat pelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai persentase 68,84%. Alat pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar, alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa[11]. Alat pelajaran yang dibutuhkan itu seperti buku tulis, buku cetak, rol dan alat tulis, hal ini hari terpenuhi supaya siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

12. Subindikator Kondisi Gedung

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor alat pelajaran yang diperoleh melalui penyebaran

angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek alat pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa aspek kondisi gedung mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bagaimana kondisi gedung pada saat mahasiswa belajar mempunyai persentase 66,43% . Kondisi gedung dapat mempengaruhi hasil belajar, dengan jumlah mahasiswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas[11]. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap mahasiswa.

13. Subindikator Kegiatan Mahasiswa Dalam Masyarakat

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor kegiatan mahasiswa dalam masyarakat yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 3 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek kegiatan mahasiswa dalam masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa aspek kegiatan mahasiswa dalam masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bagaimana kegiatan mahasiswa dalam masyarakat mempunyai persentase 68,84%. Kegiatan mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya[11]. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

14. Subindikator Teman Bergaul

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor teman bergaul yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 4 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek teman bergaul berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa aspek teman bergaul mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa,

bagaimana teman bergaul mahasiswa mempunyai persentase 68,39%. Teman bergaul dapat mempengaruhi hasil belajar, pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga[11]. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang buruk pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

15. Subindikator Bentuk Kehidupan Masyarakat

Hasil Penelitian pada sub indikator faktor bentuk kehidupan masyarakat yang diperoleh melalui penyebaran angket dalam 4 butir pernyataan. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 69 Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP menunjukkan bahwa untuk sub indikator aspek bentuk kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik. Dapat dilihat bahwa aspek bentuk kehidupan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar mahasiswa, bentuk kehidupan mahasiswa dalam masyarakatnya mempunyai persentase 68,30%. Bentuk kehidupan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar, masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada siswa yang berada di situ dan sebaliknya jika masyarakat yang terdiri dari orang-orang baik yang terpelajar yang mendidik dan menyekolahkan anaknya dengan cita-cita luhur akan masa depan anaknya maka akan berpengaruh baik terhadap siswa yang tinggal di lingkungan seperti itu[11].

Faktor internal yang paling mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik semester januari juni 2016 adalah Faktor intelegensi dengan persentase 74,03% dan faktor Eksternal yang paling mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik semester januari juni 2016 adalah Hubungan Dosen Dengan Mahasiswa dengan persentase 80,43%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Program Studi Teknik Sipil (DIII) FT UNP yang mengambil mata kuliah Mekanika Teknik semester Januari-Juni 2016 dan mendapatkan nilai C- sampai E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah adalah:

1. Faktor internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Intelegensi didapatkan persentase 74,03% yang berada pada kategori cukup berpengaruh.
2. Faktor internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Minat didapatkan persentase 70,16% yang berada pada kategori cukup berpengaruh

3. Faktor internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Bakat didapatkan persentase 73,70% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
4. Faktor internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Motivasi didapatkan persentase 68,84% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
5. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Cara Orang Tua Mendidik didapatkan persentase 72,46% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
6. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Suasana Rumah didapatkan persentase 73,19% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
7. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Keadaan Ekonomi Keluarga didapatkan persentase 75,24% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
8. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Metode Mengajar didapatkan persentase 71,62% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
9. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Hubungan Dosen Dengan Mahasiswa didapatkan persentase 88,43% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
10. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Hubungan Mahasiswa dengan Mahasiswa didapatkan persentase 76,09% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
11. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Alat Pelajaran didapatkan persentase 68,84% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
12. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Kondisi Gedung didapatkan persentase 66,43% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
13. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Kegiatan Mahasiswa Dalam Masyarakat didapatkan persentase 72,50% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
14. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Teman Bergaul didapatkan persentase 68,39% yang berada pada kategori cukup berpengaruh
15. Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah pada sub indikator Faktor Bentuk Kehidupan Masyarakat didapatkan

persentase 68,30% yang berada pada kategori cukup berpengaruh

Faktor internal yang paling mempengaruhi hasil belajar Mekanika Teknik semester Januari-Juni 2016 adalah Faktor Intelegensi dengan persentase 74,03% dan faktor Eksternal yang paling mempengaruhi hasil belajar Mekanika Teknik semester Januari-Juni 2016 adalah Faktor Hubungan Dosen dengan Mahasiswa didapatkan persentase 80,43%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi penulis sendiri diharapkan dapat menjadi panduan dalam penulisan karya ilmiah lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi.
3. Bagi mahasiswa Prodi Teknik Sipil (DIII) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi staf pengajar mata kuliah Mekanika Teknik diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Prodi Teknik Sipil (DIII) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aman Kurnia Prayogi. (2016). *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh*. Skripsi: Fakultas Teknik UNP.
- [2] Hamzah B. Uno (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Juniman Silalahi (2012). *Mekanika Terapan 1*. Padang: Sukabina Press.
- [4] Mahdika Putra Nanda (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP*. Skripsi: Fakultas Teknik UNP.
- [5] Meriam, J.I. & L. G. Kraige (1991). *Mekanika Teknik, Statika* (terjemahan Tony Mulia). Bandung: Gelora Aksara Pratama.
- [6] Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- [7] Nana Sudjana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Nanang Hanafiah & Cucu Suhana (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- [9] *Pedoman akademik FT-UNP*.
- [10] *Peraturan akademik UNP*.
- [11] Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Suyono & Hariyanto (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Biodata Penulis

Robby Eldy Eka Putra. Lahir di Muaro Labuh, 18 Desember 1993. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2018.